

# Efektivitas Alokasi Dana Desa terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Desa Condongcatur Kabupaten Sleman

(Effectiveness of Village Fund Allocation on Community Empowerment in Condongcatur Village, Sleman Regency)

Yustina Yapon<sup>1</sup>, Hanantyo Sri Nugroho<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Prodi Ilmu Pemerintahan Universitas AMIKOM Yogyakarta, Jalan Ringroad Utara, Sleman, Indonesia

<sup>2</sup> [hanantyo@amikom.ac.id](mailto:hanantyo@amikom.ac.id) \*

\* corresponding author : Hanantyo Sri Nugroho

## ARTICLE INFO

### Article history

Received Aug 11, 2023

Revised July 04, 2024

Accepted July 11, 2024

### Keywords

Effectiveness;  
Village fund allocation (ADD);  
Empowerment;  
Condongcatur Village;  
Sleman Regency;

### Kata kunci :

Efektivitas;  
Alokasi dana desa (ADD);  
Pemberdayaan;  
Desa Condongcatur;  
Kabupaten Sleman;



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

Copyright (c) 2024 Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi

## ABSTRACT

*This study examines the management of village fund allocation (ADD). This study uses the theory of effectiveness from Gibson where there are two approaches in assessing effectiveness according to objectives and systems. Concepts that reflect effectiveness include: a) The entire input cycle of the output process, b) reflecting the relationship between the organization and the environment. Furthermore, community empowerment is an effort to use and manage community resources more effectively and efficiently covering a) input or input aspects (facilities and infrastructure and human resources), b) process aspects (implementation of monitoring and supervision), (c) output/ouput (target achievement, effectiveness and efficiency). In essence, the purpose of empowerment is to form individuals and communities to become independent. This study uses a type of qualitative descriptive research. The results of research on the effectiveness of village fund allocation on community empowerment in Padukuhan Gejayan, the implementation of the village fund budget is running well in community institutions, planning, dukuh and RW/RT given according to the needs, priorities and potential of the region in seeking community empowerment. The supporting and inhibiting factors in the target group are the effectiveness of village funds with not optimal outcomes from the community empowerment program.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini meneliti tentang pengelolaan alokasi dana desa (ADD). Penelitian ini menggunakan teori efektivitas Gibson dimana terdapat dua pendekatan dalam menilai efektivitas menurut tujuan dan sistem. Konsep yang mencerminkan efektivitas antara lain: a) seluruh siklus input proses output, b) mencerminkan hubungan antara organisasi dengan lingkungan. Selanjutnya, pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya masyarakat secara lebih efektif dan efisien yang meliputi a) aspek input atau masukan (sarana dan prasarana serta sumber daya manusia), b) aspek proses (pelaksanaan monitoring dan pengawasan), (c) aspek output/keluaran (pencapaian target, efektifitas dan efisiensi). Pada intinya, tujuan pemberdayaan adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian efektivitas alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Padukuhan Gejayan, pelaksanaan anggaran dana desa berjalan dengan baik pada lembaga kemasyarakatan, perencanaan, dukuh dan RW/RT yang diberikan sesuai dengan kebutuhan, prioritas dan potensi wilayah dalam mengupayakan pemberdayaan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat pada kelompok sasaran yaitu efektivitas dana desa dengan hasil yang belum optimal dari program pemberdayaan masyarakat.*

## PENDAHULUAN

Efektivitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa baik manajemen telah memenuhi tujuan, seperti kualitas, kuantitas, atau waktu. merupakan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Artinya, efektivitas mengacu pada jumlah usaha atau keberhasilan seseorang atau organisasi. Efektivitas umumnya digunakan untuk mengukur keberhasilan organisasi, tetapi ada variasi pendapat di antara mereka yang menggunakannya Efektivitas ada dua yaitu individu dan kelompok.

Efektivitas individu menekankan hasil kerja anggota tertentu organisasi sedangkan efektivitas kelompok adalah jumlah kontribusi dari semua anggotanya. Efektivitas menekankan pada mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program.

Desa merupakan unit terkecil yang secara langsung berhadapan dengan masyarakat. Oleh karena itu dengan memanfaatkan potensi desa sumber daya alam dan manusia. Desa condong catur merupakan desa yang memiliki wilayah yang strategis berada dipusat kota, sehingga banyak yang tertarik untuk mengembangkan bisnis di wilayah ini, sehingga pajak yang masuk sangat tinggi. Penghasilan pajak tinggi diikuti dengan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan memberikan terobosan mengenai program pemberdayaan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kegiatan. Alokasi dana desa dialokasikan dari anggaran Indonesia adalah bentuk dari pusat pengakuan pemerintah terhadap pemerintah desa.

Pemerintah desa mengelola sejumlah dana secara mandiri datang dengan tanggung jawab yang berat. Oleh karena itu dana ini diharapkan untuk mendukung semua mata pencaharian masyarakat desa. Hal ini membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, untuk dapat mengatur dan mengelola tata kelola pemerintah yang baik (Boedijono et al., 2019). Prioritas program pemerintah desa diubah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada proses pengumpulan informasi, ditemukan adanya permasalahan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan di tingkat desa yang menjadi penanggung jawab kegiatan desa. Pada saat ini, masyarakat akan menghadiri rapat perencanaan pembangunan desa untuk memilih program desa yang dicari berdasarkan jumlah.

Kebutuhan program dari desa yang ditawarkan oleh masyarakat Jika selain itu, dana desa dapat digunakan untuk menjalankan program yang telah dirancang dan disepakati oleh semua pihak karena masyarakat menjadi sasaran kebijakan dari dana desa. alokasi dana desa diterima melalui musrembang desa maka pemerintah desa akan melakukan musyawarah dengan lembaga-lembaga terkait dalam proyek pembangunan dan masyarakat. Dari musyawarah dapat muncul rencana pembangunan maka akan berapa alokasi dana desa yang dicairkan.

Pada saat ini, Indonesia mengupayakan meningkatkan pembangunan nasional agar laju pembangunan yang merata antara desa dan kota sehingga terhindar dari ketimpangan yang terjadi di Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi pembangunan tidak berjalan secara merata dan berdampak pada tingginya kemiskinan di Indonesia. Alokasi dana desa harusnya meminit dan dengan menyesuaikan manajemen yang baik dan akuntabel sebab dana yang digunakan bukanlah sangat kecil, melainkan dana sangat besar untuk dikelola pemerintah desa. Pengukuran efektivitas alokasi dana desa dengan penggunaan dana desa yang perlu dipertimbangkan. a) pencapaian tujuan bahwa penggunaan desa dikatakan efektif apabila penggunaan anggaran sesuai prioritas kebutuhan sehingga tujuan itu tercapai. b) proses, waktu, penyaluran dan penggunaan dana sesuai dengan waktu pelaksanaan kegiatan yang direncanakan hingga berakhir, c) sesuai dengan manfaat dana desa dirasakan oleh masyarakat desa sebagai penerima program dan d) hasil sesuai harapan masyarakat.

Desa adalah komunitas yang terkecil dan terikat pada lokalitas sebagai tempat tinggal, sebagai pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat hidup (Raharjo, 2010). Alokasi dana desa diberikan kepada desa adalah dana perimbangan keuangan pemerintahan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten atau kota. Dana yang diberikan merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya tumbuh dan berkembang serta mengikuti pertumbuhan dari desa meningkatkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memacu kecepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah yang strategis (Dies Nurhayati, 2017).

Kebijakan dilakukan alokasi dana desa dapat mendukung pembangunan partisipatif berbasis masyarakat didalamnya adalah upaya pemberdayaan masyarakat desa berkesinambungan memelihara sekaligus, dengan adanya alokasi dana desa kapasitas pendanaan dapat terus dilaksanakan tanpa harus menunggu lama untuk dapat bantuan dari pemerintahan. Dalam menilai keefektifan melalui pencapaian tujuan ditetapkan dengan dan pendekatan teori sistem, dimana lebih menekankan pentingnya adaptasi terhadap tuntutan eksternal Kegiatan alokasi dana desa dengan tujuan, yakni 1) meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang program dana desa, 2) meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi

dalam program dana desa, dan 3) meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana desa sehingga program pembangunan yang dilaksanakan dengan efektif dan efisiensi sesuai perencanaan (Dana et al.,2019).

Pada saat ini penyelenggaraan kebijakan dari alokasi dana desa merasakan perubahan sehingga mempengaruhi tingkat keberhasilan kegiatan implementasi pemberdayaan masyarakat dan pembangunan. maka alokasi dana desa sendiri terdiri dari saling sinkronkemenkeu, kemendes, kemendagri saling penyalarsan dalam penyusunan kebijakan masing-masing kementreian yang dengan tujuan memiliki keputusan Untuk mendapatkan dan keputusan menjalankan peranan secara efisien, efektif, transparasni dan akuntabilitas pemanfaatan dana desa. maka pemerintah desa perlu mengembangkan kemajuan masyarakat desa dan lingkungan sekitar. Sesuai dengan pedoman pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) menjadi salah satu diperuntukan adalah biaya pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi masalah ini adalah tidak hanya berorientasi pada pembangunan fisik tapi perlu juga adanya pemberdayaan masyarakat yang sangat minim. pemberdayaan kurang dirasakan oleh masyarakat karena kehadiran program pemerintah fokus pada implementasi pembangunan dibandingkan kegiatan non fisik sehingga tidak seimbang. kuranya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat masih rendah, baik secara swadaya dan dilihat dari segi ekonomi. disisi lain untuk tingkat pedukuhan kuranya inisiatif dalam perencanaan dan program yang mampu membantu masyarakat dengan taraf ekonomi dengan adanya pemberdayaan masyarakat, secara program yang dibutuhkan oleh masyarakat dapat dipenuhi secara aspirasi masyarakat seperti pemberdayakat yang dibutuhkan. maka pengoptimalkan pemberdayaan belum dirasakan dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan dijalankan oleh pedukuhan gejukan. maka dengan adanya alokasi dana desa (ADD) pemerintah desa condongcatur diharapkan untuk memanfaatkan alokasi dana desa dengan membuat kegiatan pemberdayaan masyarakat dan dijalankan program – program di tingkat pedukuhan dengan tujuan guna mewujudkan pemberdayaan masyarakat.

Tujuan alokasi dana desa adalah pemberdayaan masyarakat yang dianggap penting tetapi implementasi hampir jarang ditemukan dalam alokasi dana desa diperuntukan untuk pemberdayaan masyarakat. Anggaran terus berjalan tidak dihabiskan yang dihabiskan untuk alokasi dana desa akan tetapi pemberdayaan masyarakat masih sangat minim. Peranan desa memiliki kewenangan mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek, baik dalam pelayanan, pengaturan, dan pemberdayaan masyarakat. Yang dibutuhkan dalam aspek dimasyarakat adalah inovasi-inovasi baru diperhatikan lansung oleh pemerintah desa yang menjadi penghubung dan melengkapai antara lain sarana dan prasarana desa diperlukan dalam menunjang dan mewujudkan pembangunan seutuhnya. Masyarakat lebih dekat dengan pemerintah desa maka program pemerintah dapat lebih cepat tersampaikan. Desa sebagai ujung tombak organisasi pemerintah yang mencapai keberhasilan dari urusanpemerintah yang asalnya dari pemerintah pusat. Temuan masalah ini bermaksud untuk melihat bagaimana efektivitas alokasi dana desa (ADD) dalam pemberdayaan masyarakat dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui alokasi dana desa.

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas dari Gibson dimana terdapat dua pendekatan dalam menilai keefektivan menurut tujuan dan sistem (Nurhayati, 2018). Konsep yang mencerminkan efektivitas meliputi: a) Keseluruhan siklus masukan proses keluaran, b) pencerminkan hubungan antara organisasi dan lingkungan. Selanjutnya, pemberdayaan masyarakat adalah upaya pemanfaatan dan pengeloaan sumber daya masyarakat secara lebih efektif dan efisiensi meliputi a) aspek masukan atau input (sarana dan prasarana dan sumber daya manusia), b) aspek proses (pelaksa monitoring dan pengawasan), (c) keluaran/ouput (pencapaian sasaran, efektif dan efisiensi) (Adisasmita, 2013). Pada hakekatnya tujuan pemberdayaan membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri (Suryana, 2010).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana menganalisis, menggambarkan dan dari berbagai kondisi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti (Winarta, 2006). Penelitian kualitatif adalah proses penelitian untuk memahami fenomena- fenomena

manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, dilaporkan secara terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam yang setting alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015). Dengan demikian, yang menjadi alasan dan mendasari penelitian ini deskriptif kualitatif yakni tujuan desain penelitian ini dapat memberi gambaran yang jelas mengenai organisasi sosial, penelitian deskriptif yang ditujukan oleh eksplorasi dan klasifikasi tentang suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan cara mendeskripsikan variabel yang berkenaan dengan masalah penelitian pada unit ini.

## HASIL DAN PENELITIAN

### Pengelolaan Alokasi Dana Desa Condongcatut

Dana desa yang dialokasikan disetiap desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Daerah berasal dari pemerintah pusat yang diberikan ke desa untuk penyelenggaraan diantara beberapa faktor yang utama dalam desa antara lain pembangunan sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat di desa sebagai penelitian berfokus pada sektor pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana desa yang diterima oleh pemerintahan desa condongcatut paling sedikit 10% dari pemerintah pusat yang dikurangi dana alokasi desa condongcatut. Alokasi dana desa dilakukan desa condongcatut bersumber dari pemerintah pusat yang dialokasikan dari APBN untuk desa tahun 2020 dengan anggaran Rp 1.143.508.000 sedangkan untuk alokasi dana desa Rp 2.066.092.510 untuk memenuhi penyelenggaraan pemerintah desa anggaran tersedia pembiayaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat desa condongcatut dan percepatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat serta pelayanan public ditingkat desa. adapun alokasi anggaran desa yang diberlakukan tahun 2015 setelah terbitnya UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dan peraturan pemerintah desa yang bersumber dari APBN. Dana desa tersebut dioptimalkan penyerapannya melalui peraturan menteri No. 16 Tahun 2018 yang mencakup tentang prioritas penggunaan dana desa sehingga meminimalisir penyelewengan. Dimaksudkan prioritas adalah yang diharapkan agar desa memiliki arah dan pandangan mengenai pemanfaatan dana desa. Sebagai tindak lanjut kegiatan yang dilaksanakan memiliki faktor yang dapat menjadi indikator terdapat kelompok sasaran dalam penelitian ini khususnya di masyarakat desa condongcatut, kabupaten Sleman. Dalam UU Nomor 16 tahun 2014 tentang desa serta dengan peraturan terkait pembangunan desa dan pemanfaatan dana desa. upaya alokasi dana desa dalam pelaksanaan pengelolaan dana ini membutuhkan efektivitas anggaran yang dikelola pemerintah desa sebagai pihak dan aktor untuk melaksanakan berdasarkan aturan yang telah ada. Maka perlu menggunakan pendekatan yang dikemukakan oleh Gibson Tujuan dan sistem. Adanya upaya alokasi dana desa baik bersumber dari APBN dan DAU yang ditetapkan rencana kegiatan / program dilakukan dengan musyawarah bersama dengan masyarakat.

Pengelolaan alokasi dana desa dilakukan dimulai dengan perencanaan pembangunan desa (Musrebangdesa) adalah kegiatan yang dilakukan untuk dapat menyusun program atau kegiatan realisasi berdasarkan dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat desa. hal ini dikemukakan oleh narasumber diantaranya Lurah Condongcatut sebagai berikut:

“Untuk pengusulan program atau kegiatan yang dilakukan untuk sementara ditampung oleh pemerintah desa. desa sendiri menerima semua usulan yang diberitahukan oleh masyarakat dan akan dilakukan putusan bersama yang mana program tersebut termasuk dalam kebutuhan atau prioritas yang nantinya memiliki manfaat dan ini dikondisikan dengan dana desa. apabila dana desa tidak cukup maka akan dibuat swadaya oleh masyarakat dan juga tentunya Tim TPK, Pendamping desa masyarakat sebagai pertanggung jawab, dan melakukan pengawasan secara langsung oleh pemerintah desa condongcatut dan masyarakat secara langsung”. (wawancara 7 februari 2022)

Usulan yang ada pada masyarakat dikumpulkan dapat diambil oleh Lembaga masyarakat agar dapat memilih/memilih untuk dicanangkan dalam kebutuhan dan prioritas ditingkat pedukuhan. hal ini sudah dikonfirmasi oleh perangkat desa dengan melakukan sosialisasi terkait anggaran yang tersedia, kegiatan dan program yang sudah dianggarkan atau tidak bisa dianggarkan maka disesuaikan jawaban lembaga kemasyarakatan yaitu:

“benar adanya dana desa sebelum dana desa eksekusi biasanya ada sosialisasidari pemerintah desa dengan mengumpulkan masyarakat di tingkat Pendukuhan/RT/RW untuk beritahukan dana apa yang tersedia dan digunakan untuk apa saja”. (wawancara 22 februari 2022)

Sejalan dengan pendapat kepala pendukuhan terkait perencanaan program yang diturunkan dari desa condongcatur ke kepedukuhan untuk diberitahukan masyarakat terkait kegiatan Rapat bersama terkait anggaran desa yang dibagikan disetiap pendukuhan. Salah satunya pedukuhan gejayan sebagai penerima alokasi dana desa untuk penyelenggaraan pembangunan di tingkat dukuh dan RT/RW

“Jadi setiap kegiatan diberitahukan kepada masyarakat dan disesuaikan dengan perencanaan program yang sudah ada dan dibuat oleh masyarakat sendiri”. (wawancara 21 Maret 2022)

Ditingkat RW/RT untuk sosialisasi diikuti oleh pengurus bersama lembaga masyarakat mengikuti rapat terkait anggaran kegiatan atau program untuk pedukuhan untuk serta dihadiri oleh pengurus RW, dimana yang berhak untuk memberitahu terkait anggaran oleh RT yang langsung diberitahu kepada masyarakat:

“ya untuk sosialisasi perwakilan langsung oleh pedukuhan dan ketua RW berpatisipasi mengikuti musrenbang yang dihadiri oleh pengurus, sedangkan untuk pembitahuan biasanya rapat pengurus terkait anggaran diberitahukan RW oleh semua RT terkait anggaran dari desa untuk pedukuhan dan RW memiliki anggaran yang siap diterima dan diberitahukan langsung pada masyarakat.” (wawancara 16 Juni 2022, dilaksanakan dikediaman ketua RW 29 / RT 01.

Setiap kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah desa condongcatur langsung dihadari oleh kepala pedukuhan dalam partisipasi musrenbang dimulai dari sosialisasi ditingkat kepala dukuh yang nantinya diinformasikan lagi oleh ketua RT ditingkat masyarakat, yang isinya terkait sosialisasi anggaran maka masyarakat dapat mengetahui informasi langsung dari RT. Berikut ini adalah pendapat narasumber oleh Lembaga perencanaan terkait dengan kegiatan dan program yang diselenggarakan oleh pemerintah dengan melakukan sosialisasi agar tepat pada sasaran di masyarakat.

“pemerintah desa sendiri Open Managemen sehingga masyarakat dapat mengetahui anggaran dana yang dipakai oleh desa untuk pembangunan dan pemberdayaan yang sudah diprogram oleh masyarakat sendiri”. (wawancara 7Februari 2022)

Pada penggunaan anggaran pemerintah desa condongcatur sangat terbuka terkait anggaran jadi masyarakat ingin mengetahui dapat langsung melihat pada papan informasi yang ada pada kantor desa condongcatur.

Dalam kegiatan atau program yang terjadi sebelumnya kegiatan musrebang sendiri dilaksanakan setahun sekali sehingga masyarakat dapat memanfaatkan untuk memberikan ide-ide pengusulan program atau kegiatan dapat membantu masyarakat dalam memanfaatkan sebagai sarana dan prasana dapat terwujud dengan kebutuhan dan prioritas sesuai dengan manfaat dan ketepatan program. Menjawab pertanyaan tersebut, dikemukakan oleh Lurah sebagai berikut:

“Musrebang desa dilakukan tiap setahun sekali yang mana untuk pengusulan yang dilakukan tingkat padukuhan dan setiap Pendukuhan RT/RW untuk dapat mengikuti musrebang desa. (wawancara 22 Februari 2022).

Setiap setahun sekali pemerintah desa condongcatur melakukan musrenbang yang dilakukan dengan memberikan pengusulan disetiap pedukuhan di desa condongcatur. Berbeda Dari Lembaga masyarakat sebagai narasumber menjelaskan kegiatan atau program yang telah direalisasikan ditahun 2021 dengan dibawah pengawasan pemerintah desa condongcatur sebagai berikut:

“Hampir semua kegiatan/program sudah terealisasi yang sudah APBD pencapaian sudah minimal ditahun 2021 dan sudah mencapai 80% semua kegiatan sudah dipastikan selesai akhir tahun.” (wawancara 22 April 2022).



Pada tahun 2021 kegiatan atau program sudah terealisasi dan sudah mencapai 80% pencapaian sudah terlaksana dengan anggaran APBD dan dipastikan selesai di akhir tahun. Berdasarkan pada hasil kegiatan atau program desa yang dijalankan itu Sudah masuk pada perencanaan program disetiap pendukuhan yang masuk disesuaikan kebutuhan dan prioritas dan oleh narasumber sebagai Lurah condongcatur dukung jawaban sebagai berikut:

“Pada dasarnya untuk melakukan kegiatan atau program desa memberikan seluruhnya kepada masyarakat untuk perencanaan karena semua itu dilihat darisegi kebutuhan dan prioritas masyarakat dalam penyelenggaraan perencanaan program desa.” (wawancara 21 Februari 2022)

Hal ini berkaitan dengan jenis manfaat yang dinilai sudah tepat pada sasaran dan disesuaikan dengan kelompok sasaran dan meningkatkan kegiatan/program Non fisik dan Fisik masyarakat yang merata di 19 Dusun Desa Condongcatur. Anggaran dana desa berpengaruh pada kegiatan program yang berlangsung secara intents maka efektivitas pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang sudah terlaksana disesuaikan waktu pelaksanaan, Tujuan dan Manfaat. Maka fungsi alokasi dana desa sampai pada tahap sosialisasi dan pemberitahuan kepada masyarakat secara terbuka dan diberikan pemahaman kegiatan/program ketepatan anggaran yang tepat, dan fungsi dana desa yang diberikan kelompok sasaran yang secara langsung memberikan dukungan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan taraf hidup yang baik. Dari pernyataan ini menggambarkan suatu efektivitas dana desa condongcatur dengan partisipasi masyarakat dengan anggaran dana desa pada proses pelaksanaan kegiatan sampai tahap evaluasi program dan alokasi dana desa.

Upaya tingkat partisipasi masyarakat sangat antusias dengan adanya perencanaan program atau kegiatan yang akan dilaksanakan musrembang desa. dalam menerima usulan masyarakat yang akan ditampung dan tentunya adanya sosialisasi yang akan diselenggarakan oleh perangkat desa, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi untuk dapat memberikan usulan yang sesuai dengan kebutuhan, manfaat dan menjadi prioritas bersamaperyataan didukung oleh pak Lurah:

“Setiap kegiatan desa dilaksanakan sangat support oleh masyarakat dan tingkat partisipasi serta antusias masyarakat tinggi disetiap kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. Kegiatan fisik dan non fisik langsung diawasi oleh masyarakat karena ini bagian dari program masyarakat dan juga pendamping desa turut mengawasi bagian dari pengawasan dan jalannya”. (Wawancara dilakukan pada 21 Februari 2022 dikantor Lurah Condongcatur)

Partisipasi masyarakat untuk kegiatan desa saling bekerja sama dan antusias baik kegiatan fisik dan non fisik. setiap program atau kegiatan langsung diawasi oleh masyarakat maka untuk dapat dipastikan untuk program atau kegiatan dapat terealisasi. Program atau kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan semua usulan masyarakat baik kegiatan fisik dan non fisik dimulai dari tahap perencanaan sampai pada partisipasi masyarakat ikut terlibat aktif dan sesuai dengan keinginan masyarakat Desa Condongcatur. Pada tahap usulan dan ide yang dibuat oleh masyarakat dalam bentuk proposal diberikan pada Lembaga Kemasyarakatan dalam pelaksanaan program masyarakat yang sudah disetujui dan dapat mengikuti semua program yang langsung direspon.

Ketepatan program atau kegiatan dalam waktu yang tepat dapat mengambil suatu program dan tujuan program efektif dijalankan dan sesuai dengan strategi yang dapat mengejar semua pembangunan dan pemberdayaan yang dilakukan tingkat masyarakat yang mempunyai peran masing-masing sesuai dengan realisasi program atau kegiatan. Lembaga kemasyarakatan sebagai sasaran dan peran dalam pengelolaan dana desa UU desa Tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa yang bertepatan dengan visi misi desa condongcatur dengan mensejahterahkan masyarakat dan bagaimana alokasi dana desa condongcatur. Penyesuaian dengan dari pemerintah pusat dengan desa yang administrasi yang menjalankan alokasi dana desa disetiap wilayah pedukuhan yang berlaku. Pernyataan narasumber terkait efektivitas tujuan dan sistem kegiatan atau program yang didapat dalam pelaksanaan alokasi dana desa condongcatur adapun pernyataan Perencanaan sebagai berikut:

“untuk desa condongcatur secara langsung terbuka kepada semua masyarakat baik dalam pelayanan desa dan tetap menjalankan peraturan yang ada yang harus dan dipatuhi sesuai dengan ketentuan dari pusat salah satu kegiatan atau program yang sedang berlangsung”. (wawancara 7 Februari 2022)

Hasil wawancara menunjukkan bahwa setiap kegiatan atau program masyarakat sangat terbuka untuk masyarakat dalam pelayanan prima dan diharapkan dapat dirasakan oleh masyarakat, dimana Pak Lurah mengungkapkan:

“Setiap kegiatan atau program yang dilaksanakan secara terbuka oleh masyarakat dan diketahui oleh masyarakat karena mereka adalah aktor pembuat kegiatan atau program yang dipantau secara langsung apakah selaras dan sejalan masyarakat sesuai dengan dengan musyawarah”. (wawancara 21 Februari 2022)

Dengan penjelasan diatas maka dapat menemukan fakta yang ditemukan terkait efektivitas alokasi dana desa condongcatur dapat dikatakan direalisasikan dengan baik, hal ini dinilai dari peran pemerintah dan masyarakat dalam menjalankan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Keterlibatan efektivitas pengelolaan alokasi dana desa condongcatur dapat membantu masyarakat sejatelah karena semua kegiatan atau program desa dikerjakan tepat pada waktunya.

Adapun faktor penghambat dalam pembangunan fisik dan non fisik yang mempengaruhi keterlambatan kegiatan atau program yang dijalankan oleh pemerintah desa salah satu kegiatan pembanguanan terlambat karena dipengaruhi oleh cuaca dan keterlamabatan dana yang masuk kedesa dari pernyataan diatas dibenarkan oleh Lurah condongcatur.

“Iya benar setiap Kegiatan atau program desa menjadi terlambat karena dipengaruhi oleh cuaca sehingga mengganggu intensitas kerja yang sedang dikerjakan dan ditemukan dana desa menjadi terlambatan dalam pelaporan kerja yang nantinya diundurkan maka perlu dijadwalkan ulang lagi kegiatan tetap berlanjut sesuai dengan musyawarah sebelumnya”. (wawancara 21 Februari 2022).

Dilihat dari penjelasan diatas Ketika kegiatan atau program terlambat sangat dipengaruhi alam seperti hujan dan juga keterlambatan pelaporan kerja yang perlu dijadwalkan ulang maka bisa gagal karena intensitas curah hujan memperlambat semua aktivitas yang dilakukan baik fisik dan non fisik.

Dana desa merupakan alokasi dana yang diberikan oleh pemerintah pusat anggran belanjadesa yang bersumber dari pendapatan amggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten sleman, yang akan diperuntukkan untuk dua sektor yaitu pembangunan saranadan prasarana dan pemberdayaan masyarakat kelurahan yang mana ada penelitian ini fokus pada sektor pemberdayaan masyarakat yang dibagikan titiap desa dialokasikan ke Pedukuhan sebesar paling sedikit 5% dari APBD. Pada Tahun anggran 2021 rincian terdiri dari pendapatan semula Rp 10.508.527.226,00 dan berkurang Rp 1.029.915.441,00 dan realisasi pendapatan 9.478.661.785,00. Penyaluran alokasi dana desa dilakukan dengan musyawarah perencanaan pembangunan desa dan pendukuhan (musrenbang) yang pada satu tujuan menyusun kegiatan atau program yag akan dicanangkan pada pendukuhan disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas desa dan pendukuhan yang nantinya direalisasikan berdasarkan kemanfaatan didesa masyarakat. Pada tahap perencanaan dikemukakan oleh perencanaan sebagai berikut:

“Pelaksanaan perencanaan yang dibuat berdasarkan kebutuhan dan prioritas masyarakat dan disesuaikan dengan anggaran dana desa yang realisasikan setiap kegiatan atau program yang masuk pada perencanaan. Untuk itu kami menerima semua masukan, ide dan usulan masyarakat yang nantinya ditampung dan disesuaikan kebutuhan yang mana didahulukan untuk dipercepat kerja kegiatan atau program diputuskan bersama”. (wawancara 7 Februari wawancara 2022)

Dalam kegiatan dan program yang akan anggarkan disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas bersama yang mana didahulukan untuk dikerjakan. Hal ini langsung didukung penuh semua kegiatan dna program diselenggarakan dengan dengan musrenbang oleh Pak lurah sebagai narasumber sebagai berikut:

“Ya kami akan menampung semua ide, masukan dan usulan yang nantinya diputuskan bersama perencanaan kegiatan atau program yang dikerjakan dibedakan berdasarkan kebutuhan dan prioritas desa yang nantinya disusun menjadi renja”. (wawancara dilakukan pada tanggal 21 Februari 2021 dikantor Lurah condongcatur).

Semua ide dan masukan dikerjakan dipilih sesuai dengan kebutuhan desa condongcatur yang nantinya direnja. kalau tidak termasuk dalam kebutuhan dan prioritas maka akan tidak akan dipilih.

Partisipasi masyarakat dalam musrenbang tersebut, akan dapat mengajukan ide, usulan kegiatan yang sudah ada agar terperinci anggaran dapat merealisasikan program atau kegiatan yang dapat sudah rencanakan terdapat pada renja yang dapat meningkatkan tarafhidup masyarakat. Hal ini terdapat faktor kelompok sasaran yaitu masyarakat dapat efektif dan efisiensi dengan baik karena terdapat musrenbang yang didorong masyarakat agar terlibat semua memberikan ide, dan usulan dapat respon positif dari masyarakat untuk mendapat kesempatan untuk mendengar dan memberikan semua usulan yang nantinya akan ditampung dan diputuskan. Berdasarkan kebutuhan dan kemanfaatan masyarakat desa condongcatur dan pendukuhan, untuk itu musyawarah dibutuhkan untuk membentuk suatu keputusan yang mufakat yang akan tercapainya semua kegiatan atau program masyarakat yang menjadi kelompok sasaran sehingga puas sesuai dengan keinginan masyarakat dan kesepatakan dalam penyusunan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa condongcatur dan pendukuhan menurut perundang-undang yang ada. Sebagai berikut:

“Musrebang sebelumnya sudah ada sosialisasi dana anggaran lewat pedukuhan tentang ketersediaan dana bagaimana proses program dan kegiatan yang nantinya akan berlangsung dengan realisasikan dan dijelaskan secara berjenjang dari mulai perencanaan sampai pada masyarakat diberikan pemahaman”. (wawancara dilakukan pada tanggal 22 Februari 2022 di kantor lurah condongcatur).

Sebelumnya kegiatan atau program dimasyarakat diberikan pemahaman oleh RT agar mudah memahami dimulai dari perencanaan pada tahap pemberitahuan anggaran agar masyarakat memahami agar tepat pada sasaran kelompok masyarakat. Dari perangkat lembaga masyarakat ini dikonfirmasi anggaran terkait dengan kegiatan atau program dana anggaran dialokasi disetiap kegiatan penyelenggaraan yang tersedia. Ditambahkan lagi bahwa setiap anggaran yang dibahas untuk pelaksanaan kegiatan atau program disesuaikan dengan proposal beserta rincian biaya yang nantinya diberikan langsung oleh Lembaga masyarakat serta turut disaksikan oleh babinsa dan pendampingan desa dikemukakan oleh narasumber sebagai berikut:

“Setiap anggaran yang masuk untuk kegiatan atau program yang sudah direncanakan disesuaikan anggaran maka perlulah sosialisasi dari pedukuhan terkait aturan –aturan dan dinamika penyampaian laporan dalam bentuk proposal beserta dengan rincian kegiatan atau program tersebut”. (wawancara dilakukan pada tanggal 22 februari 2022 di kantor lurah).

Semua program yang masuk dari pedukuhan dilakukan dengan musrenbang yang dihadiri oleh semua aparat dengan yang ditunjuk untuk mengikuti dan mengawasi jalannya musrenbang, Peryataan didukung oleh kepala pedukuhan jegayan sebagai berikut:

“Setiap melakukan perencanaan dilakukan maka ada musrebang oleh karena itu perencanaan dibuat untuk mengusul semua ide, usulan makan disusun untuk kerja program yang nantinya dijalankan oleh masyarakat sebagai sasaran utama dalam program tersebut”. (wawancara 21 Maret 2022).

Dibutuhkan usulan dari masyarakat agar dapat membuat perencanaan program didasarkan pada kebutuhan dan prioritas yang nantinya dijalankan pada desa condongcatur.

Anggaran Desa Condongcatur pada tahun 2020 sudah terealisasi satu persatu secara bersamaan dimulai dusun Tiyasan dengan kegiatan sarana dan prasarana yang membantu warga lebih mengakses dengan kegiatan olahraga dibangun dengan bantuan dana desa 63,000,000. Sanggaham sarana prasarana olahraga bantuan desa Rp 64,995,000, ngiringin sarpras olahraga dengan bantuan dana desa Rp 64,989,000, Dero Sarana prasarana Olahraga Rp 64,989,740. Selanjutnya diikuti dengan dana desa dengan bantuan dana Paud Rp 64,996,100, manukan dengan bantuan dana desa dengan Rp70,001,900 kegiatan pembuatan jalan konblok. Kegiatan pembuatan jalan konblok di pedukuhan pondok desadana bantuan desa Rp 69,999,570. Begitupun dengan Pedukuhan soropadan dengan kegiatan pembuatan jalan konblok dengan bantuan desa Rp 60,003,360. Dana bantuan desa terdiri dari pembuatan konblok di pedukuhan pikdondang dengan Rp 64,999,740. Adapun bantuan dana desa dengan kegiatan pembuatan jalan konblok dengan anggaran Rp 59,991,140 di pedukuhan Joho. Hal ini Pembuatan jalan koblok dengan dana bantuan desa 51,338,400 di pedukuhan gejayan yang di laksanakan dengan anggaran dibagikan dengan kebutuhan dan prioritas utama. Di pedukuhan Gejayan memiliki masalah



saat curah hujan meningkat akan mengalami banjir ini sangat mengganggu ketenangan warga masyarakat maka di bangun draine yang membantu pencegahan banjir langsung pembuatandraine yang dapat mengatasi masalah disekitar maka dana desa bantuan diterima dengan jumlah Rp 20,664,700. Dibeberapa wilayah yang tergenang banjir maka langsung diatasi dengan mendirikan draine di letak pada sekitaran pedukuhan gempol yang mengurangi banjir di alihkan mengurangi tergenang-genangan banjir dengan bantuan anggaran dari desa Rp 65,002,000. Pendukuhan Dabag membangunkan draine yang membantu agar terhindar dari banjir agar terlepas dari masalah banjir maka solusi adalah dengan menerima usulan membangun draine yang mengatasi banjir dengan anggaran bantuan desa dikeluarkan Rp70,017,000. Pada kaliwaru terjadi genangan banjir dengan aktivitas menjadi terganggu membangun draine dengan menerima usulan banjir didirikan draine menguragin intensitas genangan hujan yang maka bantuan diterima Rp 72,000.700. dalam kegiatan pembangunan talud ini menjadi lebih untuk menahan kestabilan tanah rentah mengalami longsor maka langsung dibangun talud untuk menjaga tanah tetap kuat tidak terjadi longsor dengan bantuan dana Rp 99,995,000 letak wilayah pada pendukuhan ngoropoh.

Dalam pembangunan teknologi SPAH yang membantu menyerap air hujan agar tidak terjadi genangan dengan mudah mengakses maka teknologi ini menjadi solusi untuk dipakai di pedukuhan Gandok dengan bantuan dana desa Rp 45,335,650. Untuk desa condong sendiri dengan mendirikan pencegahan stuning dengan anggaran Rp 80,000,000. Hasil anggaran yang dikelurakan untuk bantuan dana desa condongcatur pada tahun 2020 pada setiap pendukuhan dengan total anggran Rp 1.154,315,000 (1 milyar lebih). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dilapangan menunjukkan bahwa kegiatan atau program diketahui oleh desa maka yang dilakukan dengan memberikan sosialisasi danpemahaman terkait anggaran alokasi dana desa beserta dengan peraturan yang harus dipatuhi. Maka ketahap selanjutnya dengan mengadakan rapat untuk melaksanakan musrenbang yang mengadirkan seluruh Lembaga masyarakat, pendamping desa perencanaan, pedukuhan, RT/RW dan dihadiri oleh masyarakat untuk berpartisipasi memberikan ide pemikiran yang membantu Menyusun rencana yang nantinya diputuskan bersama dijadikan kegiatan atau program untuk membangun secara merata dimasyarakat desa condongcatur diharapkan sejahtera dimasyarakat peningkatan kehidupan yang lebih baik.

### **Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Pedukuhan Gejayan**

Pengalokasian dana desa dari pemerintahan pusat ke desa 2 miliar yang berasal dari APBN yang transfer ke desa sebagai pelaksanaan mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan kegiatan yaitu pembangunan sarana prasarana desa dan pemberdayaan masyarakat yang tercantum pada undang - undang nomor 16 tahun 2018 tentang manfaat program untuk masyarakat. Dalam peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2014 terkait mengatur desa dan mensejahterakan dengan kegiatan sarana prasarana dan pembangunan masyarakat di desa. dengan kegiatan atau program dilakukan dengan dua sektor yang dilaksanakan dana desa. sebelumnya perencanaan kegiatan atau program berlanjung, adapun musyawarah padukuhan (Musduk) yang dihadiri oleh semua perangkat pedukuhan sebagai berikut, kepala pedukuhan, RW, RT dan masyarakat untuk sama-sama menyuarakan aspirasi masyarakat kepada padukuhan untuk dijadikan sebagai kegiatan atau program pedukuhan, maka perlu kondisi kebutuhan dan prioritas padukuhan yang mana didahulukan untuk dicanangkan dalam anggaran yang siap digunakan kegiatan atau program. selanjutnya jika sudah ada pengusulan kegiatan dan program yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas pedukuhan maka langsung disusun dalam proposal dengan bersama dengan estimasi anggaran yang akan digunakan, jika dalam penyusunan proposal selesai langsung diberikan kepada kepala pedukuhan untuk memeriksa kegiatan atau program beserta anggaran, dalam pemeriksaan ada koreksi makaperluh direvisi proposal jika sudah laporan selesai laporan di cek jika sudah selesai, proposal bisa masuk desa untuk dicek dari BPK Desa, Lembaga masyarakat dan perencanaan (Uluh-ulu) jika lolos dapat langsung dibelanjakan oleh pemerintah desa condongcatur dan jika dalam program maka anggaran dapat dicairkan untuk digunakan pemberdayaan masyarakat berdasarkan kelompok dan anggaran tersebut dipotong pajak 10% untuk setiap kegiatan pembangunan sarana prasarana ditingkat pedukuhan ataupun pemberdayaan masyarakat. Pada tahun 2020 terdapat 31 kegiatan yang direncanakan untuk melaksanakan kegiatan yang termasuk. Kegiatan yang dilaksanakan diantaranya kesenian dan budaya, posyandu lansia, posyandu lansia posyandu balita,

Pemuda, Sub unit LPMD, PKK, PKK, Pemuda, RW, Sub unit LPMD, Agama Katolik, kemasyarakatan. Ini merupakan kegiatan rutin dilakukan tetap meyelesaikan kegiatan RENJA yang sudah masuk pada Lembaga perencanaan desa condongcatur. Disetiap kegiatan mempunyai jenis, lokasi, volume sasaran manfaat dan waktu pelaksanaan yang berlanjut hingga selesainya kegiatan ini dinyatakan sudah diterealisasi dengan baik maka dalam gambar akan dijelaskan dalam tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1.** Kegiatan masyarakat padukuhan Gejayan

Bidang	Jenis	Volume	Sasaran Manfaat
Kesenian & budaya	Merti Dusun/Pentas Budaya	1 Setahun	Melestarikan Budaya
Kesenian dan budaya	Sorah Bahasa Jawah	50 orang	Melestarikan budaya
Posyandu Lansia	Senam Lansia	60 orang	Peningkatan Kesehatan lansia
Posyandu Lansia	Kegiatan Posyandu	1 Kelompok	Peningkatan Kesehatan Lansia
Posyandu Balita	Posyandu Balita	1 Kelompok	Peningkatan Kesehatan balita
Pemuda	Bimbingan Belajar	162 Bh	Fasilitas belajar,anak didik, SD/SMP
Agama	Doa Rosario	60 orang	Untuk silaturahmi dan pengembangan imam umat katolik
Agama	Pertemuan warga kahtolik bulanan	100 Orang	Latihan untuk keakraban, rembug warga pembayaran aneka iuran
Agama	Latihan Koor untuk pelayanan umat	40 Orang	Latihan koor untuk persiapan acara pelayanan umat
Agama	Pendalaman kitab suci	50 Orang	Bulan septembar
Agama	Pangrukti Loyo	-	Mengelola iuran rutin untuk pengurusan kematian warga
Agama	Pengadaan wireless soundsistem	1 Unit	Sound sistem untuk keperluan rapat dan ibadat umat katolik
Agama	Ibadat misa harian dikapel gejayan	1 Paket	Misa harian umat katolik
Agama	Perawatan, keberhasilan dan Pengembangan	1 Paket	Perawatan, keberhasilan, dan pengembangan tempat ibadah
Agama	Rapat pengurus gereja	15 Orang	Rapat rutin pengurus
Agama	Pengajian rutin bapak/ibu	1.000 Orang	Peningkatan Iman
Agama	Penyelenggaraan TPA	200 Orang	Peningkatan Iman
Agama	Kajian Al-qur'an	200 Orang	Peningkatan Iman
Kesenian dan budaya	Hadroh ibu-ibu	1 Kelompok	Peningkatan iman
Agama	Rodat Anak-anak	250 Orang	Peningkatan iman
Kesenian dan budaya	Sholawatan bapak-bapak	200 Orang	Peningkatan iman

Agama	Syawalan	2.500 orang	Silahturami
Kesenian dan budaya	Seni pedalangan / dalang cilik	12 Orang	Penyaluran Kreasi
Kesenian dan budaya	Karawitan anak-anak	29 Orang	Pemahaman Gamelan
Kesenian dan budaya	Kerawitan ibu- ibu	34 Orang	Pemahaman Gamelan
Kesenian dan budaya	Kesenian Tari anak-anak	29 orang	Pemahaman Tari

Untuk mengupayakan efektivitas alokasi dana desa yang difokuskan pada dua sektor pembangunan dan pemberdayaan masyarakat dilihat dari pendekatan ada tiga yaitu tujuan dan waktu atau ketepatan menurut Gibson digunakan untuk mengukur suatu kegiatan yang sudah terimplemmentasi dan saling dipengaruhi waktu dan ketepatan kerja dan alokasi dana desa. kegiatan diselenggarakan oleh pedukuhan gejayan yakni *pertama*, kegiatan dibidang kesenian dan budaya dengan jenis, merti Dusun/pentas budaya dilakukan setahun sekali dan memiliki sasaran manfaat yaitu melestarikan budaya. *Kedua*, kegiatan pada bidang sama tetapi memiliki jenis Sorah Bahasa dengan jumlah 50 Orang dan sasarannya yaitu melestarikan budaya. *Ketiga*, kegiatan posyandu lansia maka jenisnya adalah senam Lansia dengan jumlah 60 orang dengan manfaat dari kegiatan tersebut adalah peningkatan kesehatan lansia. *Keempat*, kegiatan masih dengan bidang yang sama, jenis berbeda dikhususkan kepada kegiatan posyandu dengan volume 1 kelompok manfaatnya peningkatan Kesehatan lansia. *Kelima*, kegiatan dengan bidang yang sama yaitu posyandu jenisnya dikhususnya balita dengan volume 1 kelompok sasarannya peningkatan Kesehatan balita. *Keenam*, kegiatan dibidang pemuda untuk jenisnya, diberikan bimbingan belajar dengan jumlah 162 dan sasarannya manfaatnya fasilitas belajar, anak didik yang ditujukan kepada pelajar SD/SMP. *Ketujuh*, kegiatan Agama Katolik dengan bidang Berdoa bersama lingkungan dengan jenisnya Doa Rosario dengan jumlah orang 60 orang maka manfaatnya untuk silahturahmi dan pengembangan iman umat katolik. *Kedelapan*, kegiatan dengan bidang agama berbeda jenisnya adalah pertemuan warga katolik bulanan dengan jumlah orang yang hadir 100 orang maka manfaatnya terdiri dari latihan untuk keakraban, rebug warga pembayaran aneka iuran. *Kesembilan*, kegiatan dibidang agama, jenis berbeda Latihan koor untuk pelayanan umat jumlah 40 orang dengan manfaatnya latihan koor untuk persiapan acara pelayanan umat. *Kesepuluh*, kegiatan bidang agama tetapi beda jenisnya pendalaman kitab suci dengan jumlah 50 orang dilakukan dibulan septembert. *Kesebelas*, kegiatan dengan bidang agama dengan jenisnya Pangrukti Loyo dengan volume tidak ada sasaran manfaatnya yaitu mengelola iuran rutin untuk pengurusan kematian warga. *Kedua belas*, kegiatan bidang agama dengan jenis pengadaan wireless sound sistem dan memiliki satu unit sasaran manfaatnya sound sistem untuk keperluan rapat dan ibadat umat katolik. *Ketiga belas*, kegiatan dibidang agama jenisnya ibadat misa harian dikapel gejayan dengan 1 paket dengan menyelenggarakan misa harian umat katolik. *Keempat belas*, bidang agama jenis perawatan kebersihan dan pengembangan 1 paket untuk perawatan, kebersihan dan pembangan tempat ibadah. *Kelima belas*, kegiatan bidang agama dengan jenis rapat pengurus gereja dengan jumlah 15 orang sasaran adalah rapat rutin pengurus. *Keenam belas*, kegiatan bidang agama jenis rutin bapak/ibu dengan jumlah 1.000 orang manfaatnya peningkatan iman. *Ketujuh belas*, kegiatan bidang agama jenisnya penyelenggaraan TPA dengan jumlah 200 orang manfaatnya peningkatan iman. *Kedelapan belas*, kegiatan dibidang agama jenis kajian Al-qur'an jumlah orang 200 orang manfaatnya peningkattan iman. *Kesembilan belas*, kegiatan dibidang kesenian budaya jenis Hadroh ibu-ibu volume 1 Klp manfaatnya peningkatan iman. *Dua puluh*, kegiatan dibidang agama jenis rodah anak-anak dengan jumlah 250 orang sasarannya peningkatan iman. *Dua puluh satu*, kegiatan dibidang kesenian dan budaya jenis Sholawatan bapa-bapak dengan jumlah orang 200 orang manfaatnya peningkatan iman. *Dua puluh dua*, kegiatan dibidang agama jenis syawalan dengan jumlah orang 2.500 orang manfaatnya menjalankan silahturami. *Kedua puluh tiga*, kegiatan dibidang kesenian dan budaya jenis seni pedalangan/dalang cilik dengan jumlah 12 orang manfaatnya penyaluran kreasi. *Kedua puluh empat*, kegiatan dibidang kesenian dan budaya jenis karawitan anak-anak dengan jumlah 29 orang dan manfaatnya pemahaman gamelan. *Kedua puluh lima*, kegiatan dibidang kesenian dan budaya jenis karawitan ibu-ibu dengan jumlah 34 orang

manfaatnya pemahaman gamelan. *Kedua puluh enam*, dibidang kesenian dan budaya jenis kesenian tari anak-anak dengan jumlah 29 orang manfaat pemahaman tari.

**Tabel 2.** Pemberdayaan Masyarakat Pedukuhan Gejayan

Pemberdayaan Keluarga Miskin	34 Orang	Pengentasan Kemiskinan
Pelatihan budidaya Ikan	8 Orang	Peningkatan SDM
Kelompok WanitaTani	Kelompok yang tergabung adalah ibu-ibu	Memanfaatkan lahan kosong dijadikan lahan tanaman

Pemberdayaan keluarga kemiskinan berisi 34 orang yang berpartisipasi dengan memberikan pelatihan secara materi ini dapat memberikan keluarga kurang mampu program ini mengentaskan kemiskinan pada pedukuhan gejayan ini menghasilkan masyarakat mandiri dapat mengelola dengan memberikan motivasi bagian dari program pemuda diantaranya pengangguran, karena keterampilan yang terbatas dan putusnya anak sekolah dikarena biaya mahal dan tidak mampu untuk membiaya anak dimiliki oleh pemuda-pemudi. Hal ini karena kurangnya sumber daya manusia yang terbatas dalam mengelola sumber daya alam yang ada, terutama dibagian pendesaan, maka yang harus dilakukan oleh masyarakat adalah meningkatkan keterampilan dan mampu mengelola sumber daya alam yang disekitar masyarakat. tujuan utama adalah memiliki skill atau kemampuan yang dimiliki dapat dengan mudah mendapatkan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan potensi pada pedukuhan gejayan yang dapat dikembangkan lagi.hal ini salah satunya memiliki target agar masyarakat sejahtera dan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat lebih baik. Pelatihan budidaya ikan ini berjumlah 8 orang yang sudah kelompokan disesuaikan dengan kemampuan masyarakat yang ada untuk membangun masyarakat menghasilkan suatu lapangan kerja dan peluang usaha untuk memajukan pedukuhan modal awal adalah pembekalan materi oleh masyarakat guna menambah wawasan dalam mendalami usaha ikan yang dikembangkan masyarakat turut memberikan modal awal program baik. Kegiatan Kelompok Wanita Tani ini dimulai dari tahun 2018 dengan organisasi dikelola oleh ibu-ibu tani, hingga saat pertanian masih berjalan. organisasi kelompok Wanita tani memanfaatkan tanah kosong (lahan kosong) dengan meminjamkan sebidang tanah untuk menanam aneka jenis tanaman untuk menghasilkan harga jual dari hasil tanaman.

Hasil penelitian ini dikatakan bahwa dana desa bukan hanya bersumber dari APBN terdiri DAU dan dana desa ditahun 2021, desa condongcatur dalam upaya pendapatan dari pemerintah pusat kabupaten sleman yang dianggarkan melalui APBD yang langsung diberikan dengan jumlah dan sumber-sumber dana tersebut. Kurang lebih mencapai 1 milyar sedangkan untuk alokasi dana desa 2 milayan yang peruntuhkan dengan melaksanakan kegiatan atau program masyarakat dikelola oleh lembaga masyarakat condongcatur berdasarkan hasil penelitian efektivitas alokasi dana desa disektor pemberdayaan. Selanjutnya dilihat dari pendekatan yang dilakukan ketepatan waktu, sasaran dan tujuan pada faktor pertama adalah kelompok sasaran masyarakat pedukuhan dengan memberikan respon positif dengan adanya efektivitas alokasi dana desa disektor pemberdayaan masyarakat yang antusias dengan tingkat partisipasi tinggi. Ketepatan pelaksanaan kegiatan atau program yang sangat beragam reaksi masyarakat terhadap respon masyarakat kurang optimal dengan peraturan- peraturan program yang perlu disesuaikan dengan pelaksanaan program atau kegiatan masyarakat yang menjadi terlambat ditahun-tahun sebelumnya tidak adanya keterlambatan pelaporan kegiatan atau program efektif disetiap pelaksanaannya. Pada saat yang mana kesempatan suatu kegiatan atau program yang terlalu terikat pada masyarakat. Lebih mengusulkan banyak pembangunan fisik disbanding kegiatan non fisik maka dibutuhkan sosialisasi kepada masyarakat agar tetap mematuhi peraturan-peraturan yang ditetapkan dan diberik pemahaman kepada masyarakat untuk mengikuti alur perencanaan kegiatan dengan ketentuan tersebut. Dan disesuaikan dengan prioritas dan kebutuhan desa condongcatur maka akan menimbulkan reaksi positif. Pada tahun 2020 anggaran didukung dengan adanya dana stimulant yang dikelola untuk desa condongcatur terdapat kegiatan atau program pemberdayaan masyarakat baik dengan dana swadaya dan Dau dan pihak lembaga pemerintahan melalui RPJM.

Terdapat beberapa perencanaan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat pendudukan gejaman. Pemberdayaan masyarakat memiliki perdayagunaan dana desa diprioritaskan didasarkan mengutamakan untuk dialokasikan dan didanai program atau kegiatan dibidang pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Yang telah diatur oleh permendesa tentang dana diprioritaskan untuk membiayai pelaksanaa kegiatan berskala desa. dibidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat pernyataan ini langsung dijawab oleh pak lurah:

“Dari dana desa semua khususnya untuk pemberdayaan masyarakat ini kegiatan program dari pedukuhan sendiri dikhususnya untuk desa ada beberapa metode diterapkan yang digunakan untuk desa mendapatkan cara pertama dengan memberikan proposal kegiatan atau program dengan jika setujuh maka akan langsung diberi uang sedangkan untuk cara kedua dengan memberikan hasil proposal dengan detail beserta anggaran maka dengan langsung dibelanjakan dalam bentuk barang dan langsung diberikan kepada penerima program atau kegiatan”. (wawancara April 2022)

Metode yang digunakan ada dua untuk mendapatkan anggaran dana dan bentuk barang agar terhindar dari korupsi maka langsung diberikan dalam bentuk barang kepada masyarakat yang dibutuhkan melalui proposal yang sudah dibuat diketahuo oleh kelapa pedukuhan. Untuk Mekanisme proposal dari masyarakat yang masuk dikantor desa sebagai berikut:

“Dari proposal yang dari masyarakat itu sudah harus mengetahui Ketua Pendukuhan jika lolos proposal maka langsung diantar ke kantor desa sudah diketahui oleh BPK, Kapanewon maka langsung bisa diterima uang”. (wawancara Februari 2022)

Kegiatan atau program memiliki sasaran dan ketepatan realisasi dimasyarakat kegiatan fisik dan non fisik yang langsung di kemukakan oleh narasumber Pak Dukuh Gejaman mengungkapkan:

“Semua kegiatan atau program semua sudah terlaksana baik kegiatan fisik dan non fisik sudah selesai. pada saat bersamaan kegiatan fisik dan non fisik ini dilakukan dengan Swadaya masyarakat dan dari pemerintah desa dengan alokasi dana ke pedukuhan Gejaman dengan Tahap 1 dengan total 7,5 Ratus juta dan Tahap Tiga (Terakhir) 155 ratus juta sedangkan untuk swadaya masyarakat dengan total 1,8 milyar dan pemerintah desa dengan total 1,2 milyar”. (wawancara 21 Maret 2022).

Kegiatan atau program dilaksanakan langsung oleh pedukuhan gejaman untuk tahun 2018 lebih prioritas pembangunan Gedung balai pedukuhan dengan jangka waktu 3 tahun untuk penyelesaian pengerjaan sarana parasarana lebih dibutuhkan oleh pedukuhan pada tahap dengan dana dengan anggaran 10 milyar, sedangkan untuk dana pembuatan balai diestemasi kurang sehingga dari pedukuhan menggerakkan kegiatan swadaya kepada masyarakat dengan iuran wajib ini disesuaikan kondisi bangunan, maka rapat pengurus kegiatan dikhusus untuk mencari dana dengan sistem jemput uang. jemput uang adalah suatu kegiatan menjemput uang melalui iuran wajib kepada masyarakat dan mencari dana sponsor maka sasaran utama (bangunan indomaret) disekitaran wilayah gejaman. Untuk itu penggunaan dana desa yang menjadi prioritas didasarkan pada prinsip-prinsip. *Pertama*, keadilan dan mengutamakan hak atau kepentingan seluruh warga desa tanpa, membeda-bedakan. *Kedua*, kebutuhan prioritas dengan mendahulukan kepentingan desa lebih mendesak. *Ketiga*, tipologi, mempertimbangkan keadaan, dan kenyataan karakteristik geografis sosiologis, antropologi, ekonomi dan ekologi desa yang khas, serta perubahan atau perkembangan kemajuan desa, pernyataan ini dijawab oleh pak pedukuhan Gejaman sebagai berikut:

“pembagian dana desa untuk pedukuhan sudah dialokasikan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yang merata di pedukuhan gejaman yang merata dan untuk lebih pada masyarakat salah satunya contoh pembangunan balai yang kebutuhan dan dan menjadi prioritas utama yang harus diselesaikan”. (wawancara 21 Maret 2022)

Pada pemberdayaan masyarakat didesa condong catur tertuju pada tahun 2021 lebih pada pembangunan karena terdapat aliran anggaran pada sarana prasarana desa condongcatur sehingga untuk pemberdayaan masyarakat masih belum optimal dan tidak seimbang bagi khususnya untuk sarana jalanan dan gorong-gorong yang menjadi pusat pengerjaan yang sudah selesai. maka implementasi desa condongcatur fokus pada sarana prasarana. sedangkan unthk pemberdayaan belum



dibuat program pada tahun 2020-2021 karena kendala antara lain covid-19 sehingga perencanaan sudah ada tetapi untuk kegiatan belum berjalan dikarenakan aktivitas yang terbatas yang dilakukan sehingga susah untuk ruang gerak dalam pemberdayaan masyarakat sehingga tidak maksimal dalam pencapaian kegiatan masyarakat dan tidak efektif pada masyarakat mengakibatkan tertunda program dan pelaporan pertanggung jawaban pada tahun 2020-2021 anggaran serta pelaporan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Perbandingan pada pedukuhan gejalan pada sarana pemberdayaan masyarakat menjadi fokus saat ini adalah balai pedukuhan dengan bantuan dana Rp 2 milyar lebih digunakan untuk balai pedukuhan tetapi mengalami kendala pada 2020-2021, pada anggaran sehingga maka menjadi keputusan bersama melakukan swadaya masyarakat dengan estimasi anggaran Rp 10 milyar agar penyelesaian balai pedukuhan digunakan dengan cepat. Pengerjaan balai pedukuhan dengan waktu tempu kerja 3 Tahun. untuk pemberdayaan masyarakat ditingkat pedukuhan dinataranya, 1) pemberdayaan masyarakat miskin, 2) budidaya ikan lele dan kelompok Wanita tani dari kegiatan yang dilakukan pada 2 program diantaranya pemberdayaan masyarakat miskin dan budidaya ikan lele mengalami kendala pada perkembangan program ini pada berhenti ditahun 2019 dikarenakan covid-19 sehingga untuk program tidak berjalan hingga sekarang tetapi untuk kelompok Wanita tani masih berkembang dari 2018 sampai 2021 tetapi untuk perkembangan terkendala lahan tanam karena tanah yang bisa dimanfaatkan sudah ditarik Kembali pada yang punya ( pemiliki Tanah) sehingga berhenti akan tetapi pengurus dan organisasi berjalan. maka perluh adanya pengadaaan lahan dari pemerintahan desa condongcatur untuk dapat digunakan untuk lahan tanaman agar dapat melanjutkan program sudah berjalan 3 tahun tetap meningkat dan penjualan dapat berjalan sehingga taraf hidup masyarakat dapat merata dimasyarakat pedukuhan dapat terpenuhi.

### **Analisis Pencapaian Target Pemberdayaan Masyarakat di Pedukuhan Gejalan**

Pencapaian program pemberdayaan masyarakat dipedukuhan gejalan dilaksanakan diantaranya pemberdayaan masyarakat miski, budidaya ikan lele dan kelompok Wanita tani. salah satu upaya membantu masyarakat mandiri mampu menghasilkan harga jual yang tinggi. selain itu, program tersebut masyarakat pedukuhan meningkatkan pendapatan untuk memproduksi ataupun menghasilkan penjualan ikan lele dan tanaman yang diperoleh. hal ini menunjukkan bahwa program tersebut berperan dalam mengatasi persoalan masyarakat kurang mampu dipedukuhan gejalan, yang menjadi masalah perkembangan jumlah penduduk semakin meningkat, sehingga ruang gerak untuk lahan tanah untuk program terbatas dan tidak merata ditingkat pedukuhan, RW/RT. adapun program yang dimasukan dalam program pemberdayaan masyarakat berkembangnya usaha dengan peningkatan pendapatan dengan memanfaatkan lahan untuk inovasi merubah dengan keterampilan dalam pemberdayaan masyarakat miskin, budidaya ikan lele dan kelompok wanita tani juga menambah pengalaman masyarakat membantu untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu, bantuan yang perluh dibutuhkan berupa uang dan peralatan untuk masyarakat pedukuhan untuk menghasilkan penjualan dengan ikan lele, hasil tanaman dengan memanfaatkan sumber lokal pada masyarakat pedukuhan gejalan. bantuan yang didapatkan menambah angka penjualan untuk meningkatkan pendapatan, tetapi tidak maksimal dalam memanfaatkan dengan baik, sehingga tidak dapat berkembang. hal ini di sebabkan oleh tanah yang digunakan telah Kembali kepada orangnya (pemilik tanah) karena bersifat pinjam kepada yang punya tanah, sehingga menghambat penjualan ikan lele dan tanaman. dengan ini dapat menunjukkan bahwa telah terjadi usaha peningkatan pendapatan walaupun usaha tersebut belum berkembang.

Pada program kegiatan pemberdayaan masyarakat harus memprioritaskan pengelolaan dana yang bergulir pada budidaya ikan lele, kelompok Wanita tani dan pemberdayaan masyarakat miskin harus diberikan diberikan bantuan dikhususkan pemberdayaan masyarakat meliputi: a) dana operasional kegiatan perencanaan dan pelatihan kegiatan dimasyarakat, b) pendampingan yang dilakukan oleh para fasilitator pemberdayaan masyarakat dibagian keuangan. pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan acuan dan didorong oleh anggota masyarakat yang terlibat dalam proses, kegiatan hingga pada hasil (outcome). Dengan penggunaan alokasi dana anggaran disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas dipadukan, sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan dan dibawah binaan Lembaga masyarakat (desa condongcatur) didukung oleh pembiayaan anggaran belanja negara dan Anggaran pembelanjaan daerah.

## Faktor Pendukung dan Penghambat Alokasi Dana Desa Pada Sektor Pemberdayaan Masyarakat Di Padukuhan Gejayan Desa Condongcatur

Kegiatan atau program tersebut harus mempunyai tujuan yang ditopang oleh potensi dan kekuatan agar dapat menyalurkan dana desa secara efektif dan juga untuk melaksanakan program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa condongcatur dan dusun gejayan. pelatihan budidaya ikan lele, pemberdayaan masyarakat miskin, dan kelompok Wanita tani berperan aktif dalam setiap kelembagaan masyarakat dan didukung oleh pengembangan dan pelaksanaan program serta usulan masyarakat yang mewakili masyarakat untuk membuat kegiatan atau program yang telah dilaksanakan. Masyarakat desa condongcatur membutuhkan materi pelatihan dan pembekalan yang dapat diasah oleh masing-masing masyarakat baik berupa ide, kreativitas, dan sumber daya, yang kesemuanya merupakan unsur penggerak dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat desa condongcatur.

Peruntukan keuangan desa yang dianggarkan untuk memenuhi kebutuhan pemberdayaan masyarakat sebagai modal dan sumber dana untuk mendukung kegiatan pemberdayaan merupakan faktor pendukung. Kondisi faktor pendukung dimasyarakat dengan partisipasi yang menjadi kelompok sasaran kegiatan dalam dijalankan. untuk tetap kegiatan atau program dilaksanakan Dan untuk faktor penghambat setiap kegiatan yang diusulkan dalam bentuk proposal kurangnya kwintansi dana kegiatan proposal sehingga terjadi terlambat saat pelaporan kegiatan. Keadaan komponen pendukung masyarakat, serta keterlibatan kelompok sasaran dalam kegiatan. untuk memastikan bahwa kegiatan atau program dilakukan. Faktor penghambat setiap usulan kegiatan dalam bentuk proposal adalah kurangnya dana untuk kegiatan yang diminta sehingga mengakibatkan keterlambatan pelaporan kegiatan.) maka masyarakat mendukung setiap kegiatan yang sedang berlangsung akan berpartisipasi, sedangkan mereka yang terlambat PJK akan terlambat tahun ini. Karena kurang idealnya program kegiatan pemberdayaan masyarakat. Setiap kegiatan pembangunan sarana prasarana didesa condongcatur menjadi pendukung tetap terlaksana dengan baik. Untuk itu pembangunan yang menghambat setiap pembangunan dikerjakan menjadi kendala karena faktor cuaca, sehingga menjadi terlambat dalam pelaksanaan pembangunan maupun pemberdayaan. Hal ini mengalami lama pengerjaan dan tidak tepat pada waktunya. Sebagai pendukung, setiap aksi pembangunan sarana prasarana di Desa Condongcatur tetap berjalan lancar. Akibatnya pembangunan yang menghambat terlaksananya pembangunan menjadi kendala karena kondisi cuaca sehingga pembangunan menjadi tertunda. Ini memakan waktu lama untuk diselesaikan dan tidak selesai sesuai jadwal. Hal ini pada Pelaporan pertanggung jawaban pemerintah desa condongcatur sangat efektif karena tepat waktu dalam alokasi dana desa, namun karena bias, tertunda sehingga menyebabkan pembangunan fisik terlambat dan menyulitkan penyelesaian tepat waktu.

Pada kegiatan ini terdapat peran penting kerja sama antara masyarakat dan pemerintah desa dalam mengawasi semua perencanaan kegiatan atau program yang sedang berjalan terkhusus sinkron antara pengawasan, perencanaan, manajemen agar semua dapat terkendali dimulai alokasi dana desa manajemen mengatur dana desa disetiap kegiatan dan pelaksanaan telah berlangsung dilingkup ini memiliki sinkron antara perencanaan, pengawasan, pengorganisasian dan pengawasan. Memiliki peran dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Di desa condongcatur memiliki faktor pendukung dan penghambat dilihat dari partisipasi masyarakat yang memiliki antusias kegiatan atau program dari menjadi pembuat keguatan dengan memberikan usulan-usulan yang berdasarkan kebutuhan dan prioritas masyarakat desacondongcatur. Peran masyarakat memberi usulan yang dijadikan dalam satu kegiatan atau program masyarakat melalui lembaga masyarakat dimulai dari mengumpulkan semua usulan dan membantu menjalankan semua kegiatan di desa condongcatur dan pedukuha gejayan.

Kegiatan diperuntukan pelaksanaan membantu dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan. berikutnya terdapat pelaksanaan masyarakat yang membantu dan sebagai aktor dalam kegiatan untuk mengikuti selama pelaksanaan kegiatan yang berakibat pada antusias partisipasi secara lansung sehingga menghasilkan pada oucomes didapat oleh masyarakat dimanfaatkan dengan baik dapat tercapai pencapaian yang dimaksimalkan dan ini menjadi pendorong dan adanya penghambat saling mempengaruhi pemberdayaam masyarakat. Disetiap kegiatan masyarakat menjadi pengawas karena salah satu program mereka akakan tercapai sesuai dengan ekspetasi maka akan berhasil pemberdayaan masyarakat perlu adanya pendorong dari pihak lembaga masyarakat agar kegiatan dapat menghasilkan program masyarakat dihasilkan dengan pembinaan dan pelatihan dimasyarakat. Makan

akan mendorong alokasi dana desa untuk mendukung semua kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai implementasi dari masyarakat. Selanjutnya sarana untuk mengakses semua kegiatan memerlukan pengelolaan alokasi dana desa sebagai pendorong dari semua kegiatan dan program maka ada juga penghambat dan pendukung disetiap manajemen mencapai efektif dan efisien manajemen dengan fungsi dan tujuan yang sama.

Secara keseluruhan pemberdayaan masyarakat terstruktur dari organisasi yang mengelola alokasi dana desa salah satunya lembaga masyarakat desa condongcatur tingkat pedukuhan. Untuk mencapai tujuan ini maka saling bertentangan dengan mencapai efektivitas dan efisiensi yang dibutuhkan manajemen meliputi: *pertama*, sumber daya manusia bentuk awal mendasari suatu kegiatan atau program dan ini melibatkan alokasi dana desa di pedukuhan di sektor pemberdayaan masyarakat untuk dapat mengurus. *Kedua*, anggaran digunakan untuk mencapai tujuan karena anggaran sebagai modal awal berasal dari APBN dan alokasi dana desa dari APBD pelaksanaan dimulai dengan kegiatan atau program di sektor pemberdayaan masyarakat. *Ketiga*, metode yakni cara untuk mencapai tujuan organisasi adalah dengan memberikan pembekalan materi hingga pada praktek (pelatihan) yang mana bentuk nyata yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas. Selanjutnya, akan ada penganggaran kegiatan atau program dapat meningkatkan taraf hidup dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dengan melalui musrembang dan musduk dengan menerima usulan yang menjadi kegiatan atau program sudah direncanakan dengan pelaksanaan yang baik. *Keempat*, alat digunakan terdiri dari pengelolaan dana untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut undang-undang no 6 Tahun 2014. *Kelima*, bantuan yang diperlukan berupa aspirasi masyarakat yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat serta anggaran pada pedukuhan. *Keenam*, pemasaran utama berfokus pada pemberdayaan masyarakat masyarakat yang distribusinya adalah alokasi dana desa pedukuhan yang menjadi sasaran kegiatan. *Ketujuh*, informasi yang diterima dari tingkat desa condongcatur pada tingkat pedukuhan terlibat dalam alokasi dana desa peran pemerintah desa dalam pengelolaan dan desa berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat.

## KESIMPULAN

Efektivitas alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa ditingkat pedukuhan gejalan secara keseluruhan cukup maksimal dan efektif dan dapat diimplementasi dengan baik termasuk pada pemberdayaan masyarakat. pada tahun 2020-2021 cukup program yang terealisasi ditingkat pedukuhan gejalan seperti pelatihan budidaya ikan lele, pemberdayaan masyarakat miskin dan kelompok perempuan tani difokuskan pada pemberdayaan masyarakat adanya dana desa dan APBD, dialokasikan sesuai dengan potensi pedukuhan dan wilayah pedukuhan dianggarkan pada sektor sarana prasarana dan pemberdayaan masyarakat. untuk memperjelas cara proses mencapai masuk dan keluaran ini melewati proses dimulai dari pembuatan proposal yang harus diketahui oleh Pedukuhan, Badan pemeriksaan keuangan, Tim pelaksana kegiatan harus tercatat jelas rincian kegiatan ataupun program hingga terlaksana kegiatan dan hasil dicapai (keluaran kegiatan atau program). Peran pendukung masyarakat sangat penting dengan memberikan kelancaran kegiatan di masyarakat ini menunjukkan keterlibatan masyarakat sangat positif membantu kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang maju, faktor penghambat banyak kegiatan kurang maksimal dimasyarakat keluaran (outcomes) sehingga masyarakat perlu adanya bimbingan dari kelembagaan masyarakat untuk turut membantu memberikan pelatihan lagi dapat pendukung dalam maksimalkan pemberdayaan masyarakat dengan mendorong kegiatan dan meningkatkan sumberdaya manusia dan skill dengan mempraktekan pada program pemberdayaan masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan outcomes yang lebih baik maka pelaksanaan terjawab dengan baik dan sudah terlaksana dan efektif di masyarakat.

## REFERENSI

- Ardiansyah, D (2017). Efektivitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Kedayunan Kecamatan Kabat Kabupaten Banyuwangi
- Boedijono, Galih Wicaksono, Yeni Puspita, Sandika Cipta Bidhari, Nurcahyaning Dwi Kusumaningrum, Venantya Asmandi (2019). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Untuk

- Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT.
- Enza Resdiana, Irma Irawati, (2020) Efektivitas Dana Desa Dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat Didesa Marengan Daya Kabupaten Sumenep. Jurnal Publik Corner Fisip Universitas Wiraraja.
- Fisabilillah, F. F., Azizatul Rochmatul Nisqa, & Siti Nurrahmawati. (2020). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Ilmu Administrasi Publik.
- Hasiabuan, Malayu S.P. (2012) Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta PT Bumi Aksara
- Jopang, Utha, A., & Harianto, E. 2018. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Bidang Pemberdayaan masyarakat dikabupaten Konawe. Journal publicuho, <https://doi.org/35817/jpu.v1i2.5826>
- Jovanca Mamuja, Freddy Kawatu, Anita Kambey (2021). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Sea Satu Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Jurnal Akuntansi Manado
- Mardiasmo, (2017). Perpajakan Edisi Terbaru, Yogyakarta. Andi
- Nurhayati, D (2017). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen
- Rahma Yulita (2016). Efektivitas Pelaksanaan Penggunaan Alokasi Dana desa (ADD) Di Desa Setako Raya Kecamatan Peranap Kabupaten Indragitih Hulu. Jurusan Ilmu Adminitrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Ramadani, R. (2019). Efektivitas Program Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Liang ULU Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. Journal Ilmu Pemerintah
- Ramdhani, A., & Muhammad Ali Ramdhani. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. Journal Publik.
- Utha, J. A., & Eko Harianto. (2018). Pelaksanaan Alokasi Dana Desa dalam bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Konawe. Jurnal Publikcuho
- Yohanes Arianto Budi Nugroho. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia “Mengelola SDM Secara Profesional”